

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta didik Kelas V SDN Buanamekar Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Tahun Ajaran 2019/2020)” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus terakhir yang lebih dari 85% yaitu 87,87%. Artinya 87,87% siswa dalam keseluruhan kelas sudah baik dalam mengkomunikasikan materi matematika khususnya bangun ruang kubus dan balok. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan CTL telah berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V sekolah dasar Buanamekar
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh hasil yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap tindakan siklusnya. Dengan adanya peningkatan skor rata-rata pada masing-masing aspek yang sudah diamati. Peningkatan sangat terlihat pada antusias dan tanggung jawab siswa dalam melakukan segala kegiatan pembelajaran langkah-langkah CTL, terbukti dari hasil lembar kerja kelompok yang diperoleh oleh masing-masing kelompok selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Selain itu, adanya unsur-unsur CTL dari siklus ke siklus yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh setiap siswa dalam kelompok, seperti merasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari anggota lain dalam kelompok, menyadari bahwa dalam satu kelompok memiliki tujuan kepentingan, dan masalah yang sama yang harus di selesaikan secara bersama-sama. Kemudian pada saat tahap awal kegiatan CTL yaitu konstruktivisme siswa secara aktif merespon setiap pancingan dari guru agar dapat dikaitkan dan diperjelas dengan materi yang dipelajari.

#### **B. Implikasi**

1. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diadakan kerjasama dengan sekolah atau lembaga pendidikan.

2. Salah satu cara untuk mengatasi masalah mengenai kemampuan komunikasi matematis yaitu dengan menjadikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai pendekatan pembelajaran
3. Penulisan jurnal dengan pembahasan mengenai keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di tersebut, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pembaca, guru sekolah dasar, siswa dan peneliti selanjutnya yang mempunyai keinginan untuk menggunakan dan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika, sebagai berikut:

#### **1. Pembaca**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat membantu guru sekolah dasar meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswanya, keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari hasil data-data yang sudah diperoleh. Kepada pada pembaca yang ingin menggunakan hasil penelitian ini disarankan untuk terlebih dahulu memahami dan mempelajari lebih dalam tujuan dari penelitian ini, dan bagaimana penelitian ini dilaksanakan, untuk dapat digunakan dengan baik.

#### **2. Guru, Siswa, dan Peneliti Selanjutnya**

- a. Memilih materi ajar yang sesuai dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), suhakan memilih materi yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam kelompok. Kemudian memilih materi yang memerlukan waktu yang dipahami secara lebih mendalam, dan pilih materi yang dapat melibatkan lebih banyak siswa dalam pembelajaran sehingga dapat sekaligus memeriksa pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Sesuaikan dengan karakteristik pembelajaran CTL yang menekankan pada aktivitas belajar dan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan secara runtut dan bertahap sesuai komponen dalam pendekatan tersebut, sehingga pembelajaran dapat menyenangkan, menantang, menarik, dan berkesan bagi siswa tidak lupa untuk membuat rencana proses pembelajaran sebelum menerapkan model ini dalam pembelajaran di kelas dan mengatur alokasi waktu sedemikian rupa sehingga tidak terjadi tumpang tindih dan memakan waktu yang lebih dari waktu yang sudah ditentukan.

- c. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan CTL alangkah lebih baik menyiapkan media dan alat peraga yang menarik dan beragam, diusahakan media yang dipakai tidak hanya berbentuk gambar yang ditempel di papan tulis saja. Namun benda yang berbentuk 3 dimensi yang dapat diamati setiap sisinya oleh siswa dan dapat disentuh langsung sehingga tampak lebih nyata dan riil.
- d. Kepada para peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup materi ajar yang lain diharapkan adanya penelitian yang lebih mendalam. Disarankan untuk mengkaji kembali model-model atau pendekatan pembelajaran lainnya untuk diterapkan dalam poses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat memunculkan ide-ide baru yang diaplikasikan pada model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, dan situasi pendidikan di Indonesia.

Demikian penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan ide baru dan inspirasi sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik bagi siswa sekolah dasar, memberikan semangat bagi para guru sekolah dasar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa, menciptakan karakteristik siswa yang siap akan perkembangan zaman, dan siswa sebagai generasi penerus bangsa yang dapat diharapkan.